BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Filem The Boy, the Mole, the Fox and the Horse adalah filem animasi menceritakan kisah seorang anak muda yang berteman dengan tikus tanah, rubah dan kuda. Keempat karakter ini memulai perjalanan bersama, saling menawarkan persahabatan, kebijaksanaan, dan dukungan saat mereka menghadapi tantangan hidup dalam mempelajari pelajaran penting tentang persahabatan, kebaikan dan penerimaan diri. Tahun 2022 tanggal 26 desember "ANTARA" Kantor berita Indonesia membuat tinjauan berita tentang film "The Boy, the Mole, the Fox and the Horse" dalam dalam tinjauannya ANTARA Kantor berita Indonesia menyebut filem tersebut "Film ini menyoroti pentingnya emosi dan bagaimana mengidentifikasinya dalam diri" sama seperti Merah Putih .com juga mengatakan hal tersebut, kata-kata tersebut membuat peneliti penasaran akan emosi apa saja yang di sampaikan dalam film tersebut dan bagaimana cara mengidentifikasinya.

Sesuai dengan yang kutipkan tadi bahwa film ini menyoroti pentingnya emosi, dalam buku "*HOW EMOTION ARE MADE"* Karya Lisa Feldman Baret, di tahun 1960-an, psikolog Silvan S Tomskins dan anak didiknya Carol E Izard dan Paul Ekman melakukan uji coba di lab. mereka membuat set foto yang di pasang dengan cermat, untuk mewakili enam apa yang disebut emosi dasar yang mereka yakini memiliki tanda-tanda / sidik jari biologis: kemarahan, ketakutan, jijik, terkejut, sedih, dan bahagia, Peneliti menggunakan 6 teori dasar emosi untuk memberi batasan dan tidak keluar dari apa yang ingin peneliti teliti, 6 emosi tersebutlah yang membuat kita manusia, tanpa emosi kita hanyalah makhluk hidup yang tidak punya perasaan terhadap segala hal apa pun itu atau kita bisa di anggap robot yang berbentuk manusia, walaupun emosi itu suatu hal yang rumit kadang dapat anda kendalikan kadang tidak bisa anda kendalikan tapi pada nyatanya emosi itu lah yang membuat diri kita sebagai diri kita, yang membedakan seorang manusia dengan manusia lain.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada bab 1 pasal 1 menyebutkan ,yang dimaksud dengan filem adalah kara seni budaya yang merupakan antara sosial dan media komunikasi masa yang dibuat berdasarkan kaidah

sinematoggrafi dengan atau tanpa suara dan dapat di pertunjukan. Film adalah suatu media komunikasi masa yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, film dikatakan sebagai media komunikasi masa karena merupakan bentuk komunikasi masa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komuni-kan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar di-mana-mana, khalayak heterogen dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu . film dan televisi memiliki kemiripan terutama sifatnya ayang audio visual tetapi dalam proses penyampaian dalam khalayak dan proses produksinya aga sedikit berbeda (Tan dan Wright dalam Ardianto & Erdinaya2005:3). pada dasarnya film memiliki unsur kenyataan yang sering kali dialami,seperti berisi pengalaman atau aktivitas sehari-hari, setiap makna yang terkandung dalam film berasal dari tanda - tanda yang menghasilkan pesan maka itu film juga dapat digunakan untuk memperkuat impersi dan keyakinan atas suatu gagasan kepada -penonton, Untuk melihat melihat emosi yang muncul dalam film ini penelitian ini menggunakan penelitian semiotika yaitu studi mengenai tanda (sign) dan simbol untuk mencari tanda- tanda emosi dasar yang di keluarkan atau di sampaikan dalam filem The Boy, The Mole, The Fox, and The Horse Menurut (Jhon Power ,1995 dalam Teori Komunikasi Individu hingga Massa 2021) pesan memiliki tiga unsur yaitu : (1) tanda dan simbol; (2) bahasa (3) wacana (*discourse*) dan penelitian memfokuskan menggunakan semiotika roland barthes, dalam semiotika roland barthes baginya semiologi adalah mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai ha-hal (things) berarti bahwa objek -objek tidak hanya membawa informasi diman objek -objek tersebut juga berkomunikasi dan juga mengkonstisuis terstruktur dari tanda

Alasan representasi menjadi suatu faktor untuk penelitian ini dikarenakan Representasi berasal dari kata bahasa Inggris representation, yang berarti perwakilan, gambaran atau penggambaran; representasi dapat diartikan sebagai penggambaran sesuatu dalam kehidupan melalui sesuatu. Penggambaran suatu situasi atau peristiwa dalam kehidupan melalui media juga dapat diartikan sebagai representasi. Representasi dapat ditemukan dalam bentuk kata-kata, gambar, gerak tubuh, dan cerita yang menghubungkan ide, emosi, dan fakta, maka itu penelitian ini ingin me representasikan emosi dasar yang berada dalam film ini

Dalam film 'The Boy, The Mole, The Fox, and The Horse', Charlie Mackesy dengan terampil menangkap kompleksitas emosi manusia melalui interaksi yang

tulus antara anak laki-laki, tikus tanah, rubah, dan kuda. Melalui persahabatan yang lembut dan percakapan introspektif, penulis menggali tema cinta, keberanian, kerentanan, dan ketahanan, menciptakan narasi yang bergema secara emosional yang menyentuh hati penontona. Dengan menjelajahi pengalaman universal dari kesepian, ketakutan, keraguan diri, dan pencarian rasa memiliki, Mackesy mengajak penonton untuk merenungkan perjalanan emosional mereka sendiri dan menemukan pelipur lara dalam perjuangan bersama dan hubungan mendalam yang digambarkan dalam kisah yang memikat ini."

Gambar 1. Poster Film *The Boy,The Mole,The Fox and The Horse*
Sumber: (IMDB.com,2023)

Menjelajahi lanskap kompleks emosi manusia, tesis ini menyelidiki interaksi yang rumit antara proses kognitif, respons fisiologis, dan pengaruh sosial yang membentuk dan menentukan pengalaman emosional kita. Dengan menyelidiki sifat emosi yang beragam, termasuk aspek subyektif, fisiologis, dan perilaku mereka, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mendasar yang dimainkan emosi dalam kognisi, pengambilan keputusan, hubungan, dan kesejahteraan kita secara keseluruhan. Melalui pemeriksaan berbagai perspektif teoretis dan penelitian empiris, tesis ini berusaha untuk memperdalam pemahaman kita tentang permadani kaya emosi.

Dalam penelitian ini ,peneliti ingin mengaitkan representasi emosi dasar dalam filem ***The Boy,The Mole,The Fox and The Horse*** menggunakan semiotika

Roland Barthes Signifier dan Signified sebagai penanda dan pentanda dalam filem yang di teliti

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "Representasi Emosi dasar dalam Film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse (Analisis Semiotika Roland Barthes)" ini, peneliti ingin memfokuskan diri pada Emosi dasar yang berada dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, makna representasi kesedihan dijelaskan melalui penanda dan petanda.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana makna Denotasi Emosi dasar dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse
2. Bagaimana makna Konotasi Emosi dasar dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse
3. Bagaimana makna Mitos Emosi dasar dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse

1.4 Tujuan Penelitian

Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes tentang tanda dan petanda untuk meneliti representasi emosi dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori semiotika Roland Barthes dan menemukan simbol-simbol duka cita dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse. Analisis semiotika Roland Barthes dapat menjelaskan representasi duka cita dalam film.

1.5.2 Manfaat Praktis

Kelebihan dari semiotika Roland Bersaudara dalam film The Boy, the Mole, the Fox and the Horse adalah dapat mengekspresikan kesedihan dalam sinema dan juga sinema dapat menjadi salah satu alat yang sangat menarik untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke komuni kan dengan menunjukkan kepada penonton

sebuah animasi yang layak untuk ditonton sehingga film tersebut dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang lebih menarik.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Tabel 1.1
Tabel Waktu dan Periode Penelitian

NO	THAPAN KEGIATAN	2022			2023							
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JLY	AGS
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan dan dan mencari referensi											
3	Pengumpulan data											
4	Penyusunan hasil Porposal											
5	*Desk Evaluation*											
6	Revsi *Desk Evalutation*											
7	Sidang Skripsi											

1.7 Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun penelitian ini dengan menggunakan pedoaman yang telah ditetapkan oleh falkustas dan terbagi menjadi :

BAB 1 :PENDAHULUAN

Bab ini bersisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, teori yang di gunakan dalam penelitia, dan kerangka berpikir sebagai rujukan atas penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan ,populasi dan sampel yang diambil, metode pengumpulan data, metode analisa data, serta kapan waktu dan di mana lokasi penelitian di lakukan.

BAB 4 : HASIL PENLIITIAN

Pada bab ini terdiri dari hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data dan saran yang diajukan untuk perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber referensi penelitian yang digunakan , berupa judul buku , jurnal, dan sumber lain yang dilengkapi dengan nama pengarang , tahun terbit , penerbit dan sebagiannya.

LAMPIRAN

Berisi data pelengkap lain yang digunakan untuk menunjang penelitian.